

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ARSIP VISUAL BERBASIS WEB(STUDI KASUS BADAN KEARSIPAN DAERAH PROPINSI JAWA BARAT)

**Devie Firmansyah**

Program Studi Sistem Informasi STMIK LPKIA

Jln. Soekarno Hatta No 456 Bandung 40266, Telp. +62 22 7564283 Fax. +62 22 7564282

Email: [devief@lpkia.ac.id](mailto:devief@lpkia.ac.id)

## Abstrak

Pengolahan data-data arsip visual merupakan suatu kegiatan utama yang dilakukan di bidang pengelolaan dan pelestarian pada Pada Badan Kearsipan Daerah Propinsi Jawa Barat. Pada sistem yang sedang berjalan menjadikan pelayanan kurang optimal, karena petugas harus mencatat data-data arsip visual pada dokumen-dokumen, sering terjadi kekeliruan dalam pengelolaan data-data arsip visual, serta terjadinya kerusakan dan kehilangan data akibat dari media penyimpanan yang ada hanya dalam bentuk dokumen. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi pengelolaan arsip visual berbasis web, dan merancang database. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode terstruktur, dengan alat pemodelan yang digunakan yaitu *mapping chart* dan *data flow diagram*. Perangkat lunak yang digunakan untuk pembuatan sistem informasi ini yaitu Macromedia Dreamweaver dan Database Server menggunakan *Xampp*. Sistem informasi ini dibangun dengan harapan agar dapat mempermudah dalam pengelolaan arsip visual, serta dapat menghasilkan informasi yang diharapkan.

Kata Kunci : Sistem, *Arsip Visual* , *MySql*

## 1. Pendahuluan

Pengolahan data-data arsip visual merupakan suatu kegiatan utama yang dilakukan di bidang pengelolaan dan pelestarian pada Pada Badan Kearsipan Daerah Propinsi Jawa Barat.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada sistem pengelolaan arsip visual, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Belum adanya pencatatan Arsip Visual yang teratur sehingga terdapat penomoran ganda pada saat pencatatan arsip visual di daftar arsip visual.
2. Penyajian arsip visual yang kurang cepat karena kesulitan dalam proses pencarian dan pengidentifikasian arsip visual yang banyak atau arsip visual yang umurnya sudah lama.
3. Lamanya proses pembuatan laporan pendeskripsian arsip karena banyaknya arsip visual sehingga informasi yang dihasilkan kurang cepat, tepat, lengkap dan akurat.
4. Rentannya kehilangan data arsip visual yang kurang terawat karena tidak adanya BackUp data arsip visual dan media penyimpanan data arsip visual yang kurang tepat.

Oleh karena itu, sebuah sistem informasi pengelolaan arsip visual dapat menjadi solusidari

permasalahan yang ada, aplikasi pengelolaan arsip visual tersebut dapat digunakan untuk :

1. Mempermudah proses penomoran kode arsip visual dengan fasilitas pengkodean otomatis arsip visual.
2. Mempermudah layanan penyajian arsip visual dengan mempercepat proses pencarian dan identifikasi arsip visual dengan adanya fasilitas pencarian dan penyimpanan data berbasis *database*.
3. Mempercepat proses pembuatan laporan arsip visual dengan menyajikan informasi arsip visual berdasarkan kriteria dengan lebih cepat, tepat, lengkap dan akurat.
4. Menjaga data arsip visual agar tidak hilang nilai guna dengan fasilitas BackUp data di media penyimpanan data.

Melalui penggunaan aplikasi pengelolaan arsip visual maka akan menghasilkan kualitas informasi yang lebih cepat dan murah.

## 2. Landasan Teori

*Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu[1]*

Arsip Visual adalah *Arsip yang tercipta oleh gambar statis atau gambar dinamis dimana hasilnya memerlukan alat bantu untuk mengetahui informasi atau alat untuk mentransfer kepada bentuk kertas lainnya.*[2]

MySQL sebenarnya produk yang berjalan pada platform Linux. Karena sifatnya yang *open source*, dia dapat dijalankan pada semua platform baik windows maupun Linux. Selain itu, MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan sehingga dapat digunakan untuk aplikasi *Multi User* (banyak pengguna). Saat ini database MySQL telah digunakan oleh semua programmer database, apalagi dalam pemrograman web.[3]

### 3. Hasil Penelitian

#### 3.1 Aliran Proses Bisnis

Prosedur yang akan dibahas dalam sistem pengendalian arsip visual yaitu prosedur penerimaan arsip visual dan prosedur pelayanan arsip visual. Berikut ini adalah urutan kegiatan yang ada dalam prosedur.

#### A. Prosedur Penerimaan Arsip Visual

1. Instansi pemerintahan maupun swasta mengirim surat permintaan pengarsipan beserta daftar arsip visual yang akan diarsipkan.
2. Surat permintaan pengarsipan beserta daftar arsip visual diterima oleh bagian umum, kemudian bagian umum membuat surat penerimaan pengarsipan yang dikirim ke instansi terkait, kemudian daftar arsip visual dikirim ke sub bagian akuisisi.
3. Setelah menerima surat penerimaan pengarsipan, pihak instansi yang terkait mengirim arsip visual berupa photo yang sudah di boks, arsip visual ini diterima oleh bidang akuisisi untuk di nilai kelayakan pengarsipannya dengan melihat daftar arsip visual beserta keadaan fisik arsip visual.
4. Jika arsip visual sudah di nilai kelayakan pengarsipannya , maka sub bidang akuisisi membuat daftar arsip visual yang baru yang berisi data arsip visual yang layak di arsipkan beserta berita acara pemindahan arsip , daftar arsip visual yang baru dibuat tiga rangkap lembar pertama dikirim ke sub bidang pengelolaan arsip in aktif beserta dengan arsip visual , lembar kedua diserahkan ke sub bidang pengelolaan arsip statis beserta berita acara pemindahan arsip dan lembar ketiga diarsipkan bersama daftar arsip yang visual yang lama.
5. Arsip visual dari sub bagian akuisisi kemudian diserahkan ke sub bagian pengelolaan arsip in aktif untuk diretensikan ( menilai umur aktif arsip ) dengan melihat daftar arsip visual yang baru dan melihat nilai guna arsip visual , setelah

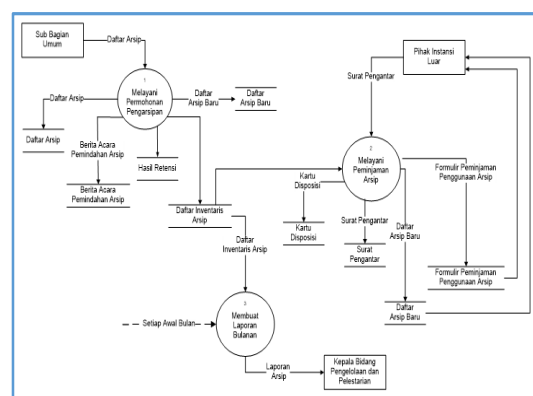
diretensikan sub bagian pengelolaan arsip in aktif membuat hasil retensi yang kemudian diserahkan ke sub bidang pengelolaan arsip statis beserta arsip visual.

6. Arsip visual yang diterima dari sub bidang pengelolaan arsip in aktif disimpan dalam *record center*, kemudian berdasarkan daftar arsip visual baru yang diterima dari sub bagian akuisisi dan hasil retensi yang diterima dari sub bidang pengelolaan arsip in aktif, sub bidang pengelolaan arsip statis membuat daftar inventaris arsip sebagai dokumen yang menunjukkan arsip visual yang ada dan di kelola di sub bagian arsip statis.

#### B. Prosedur Peminjaman Arsip Visual

1. Pihak instansi yang ingin mendapatkan layanan pengarsipan membawa surat pengantar dari instansi yang berkaitan, kemudian diserahkan ke sub bidang layanan dan informasi.
2. Kemudian berdasarkan surat pengantar tersebut sub bidang layanan dan informasi membuat kartu disposisi yang berisi perintah kepada sub bidang pengelolaan arsip statis untuk membantu melayani dalam hal pencarian.
3. Berdasarkan kartu disposisi dan daftar inventaris arsip sub bidang pengelolaan arsip statis mencari arsip visual yang dimaksud di record center , bila arsip visual yang dimaksud sudah ditemukan maka arsip visual tersebut diserahkan ke bidang layanan dan informasi beserta daftar arsip visual tersebut kemudian kartu disposisi di arsipkan.
4. Kemudian berdasarkan surat pengantar dan daftar arsip visual sub bidang layanan & informasi membuat formulir peminjaman penggunaan arsip sebagai bukti peminjaman arsip, formulir peminjaman penggunaan arsip dibuat rangkap dua, dimana lembar pertama diserahkan ke pihak instansi yang terkait beserta daftar dan arsip visual yang di pinjam, sedangkan lembar ke dua di arsipkan.

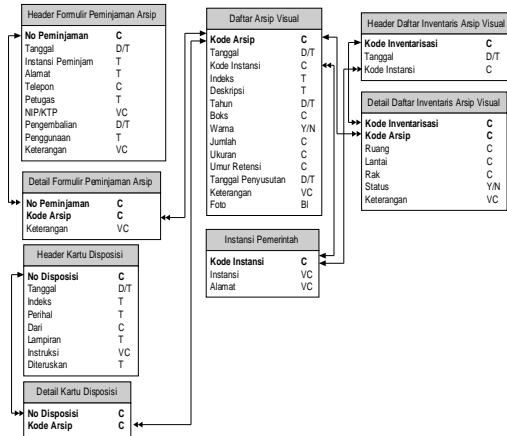
Untuk memodelkan sistem pengendalian arsip visual yang menunjukkan aliran data atau informasi di dalam sistem dan menggambarkan fungsi-fungsi pemrosesan yang mengubah data dan penyimpanan tersebut akan digambarkan dalam bentuk *data flow diagram* yang dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar 1. Sistem Pengelolaan Arsip Visual

**3.2 Rancangan Data**

Model data relasional digunakan untuk menggambarkan data serta hubungan antar data-data tersebut untuk menunjang sistem yang dirancang sehingga memudahkan untuk proses penyajian informasi arsip visual pada saat dibutuhkan.



Gambar 2. Rancangan Basis Data Arsip Visual

**3.3 Rancangan antar muka**

Untuk mempermudah pemakai melakukan pengelolaan arsip visual dan mendapatkan informasi sesuai yang diinginkan, maka dibuat rancangan antar muka seperti form daftar arsip visual (Gambar 3) yang digunakan untuk menginputkan data arsip visual untuk disimpan direcord, form Peminjaman arsip visual (Gambar 4) yang digunakan sebagai form isian yang digunakan sebagai dokumen untuk meminjam arsip visual, form input retensi arsip visual (Gambar 5) yang digunakan untuk menginput masa umur aktif arsip visual.

Gambar 3. Daftar Arsip Visual

Gambar 4. Form Peminjaman Arsip Visual

Gambar 5. Form Input Retensi

Penggunaan aplikasi web ini juga dapat memungkinkan proses pengelolaan data arsip visual dilakukan dimanapun dan kapanpun selama koneksi internet tersedia.

**4. Implementasi**

Rencana implementasi merupakan tahap awal dari penerapan sistem dan tujuan dari kegiatan implementasi sistem yang baru ini, agar sistem yang baru dapat beroperasi sesuai dengan yang diharapkan. Langkah-langkah kegiatan pengimplementasian sistem adalah sebagai berikut [tabel 1] :

Tabel 1. *Gantt Chart*

KEGIATAN	MINGGU KE								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pembuatan Aplikasi Klaim Asuransi	■	■	■						
Uji Coba Aplikasi Klaim Asuransi			■	■					
Dokumentasi Kegiatan				■					
Dokumentasi untuk User					■				
Pelatihan untuk User						■	■		
Konversi Kegiatan Manual menjadi berbasis komputer								■	■

1. Pembuatan Aplikasi Klaim Asuransi  
Proses konversi dari disain logika pemrograman menjadi kode-kode instruksi/perintah, menggunakan bahasa pemrograman query.
2. Ujicoba Aplikasi Klaim Asuransi  
Rangkaian ujicoba aplikasi untuk mendeteksi kesalahan dan memvalidasi logika dalam program secara bersamaan. Ada beberapa tahap ujicoba yang dilakukan [tabel 2]:

Tabel 2. Tahapan Pengujian Perangkat Lunak

Jenis	Fokus	Dilakukan Oleh
Development	Menguji kebenaran modul-modul dalam bentuk individual dan terintegrasi (seluruhnya atau sebagian).	Programer
Alpha	Menguji sistem secara keseluruhan, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan	Penguji perangkat lunak
Beta	Ujicoba kemampuan sistem dalam ruang lingkup pengguna, menggunakan data aktual	Pengguna sistem aktual

3. Dokumentasi Kegiatan  
Penjabaran proses kerja bagian dalam sistem, untuk mendukung operasi..
4. Dokumentasi untuk User  
Bantuan bagi pengguna untuk memahami tujuan dan penggunaan Aplikasi yang sudah dibuat.
5. Pelatihan untuk user  
proses untuk melatih pengguna dalam penggunaan proses bisnis baru dan fitur serta fungsi sistem baru dengan tujuan pengembangan

kompetensi untuk menjamin keberhasilan operasional sistem baru.

6. Konversi kegiatan manual menjadi berbasis komputer

Proses mengkonversi operasi sistem lama ke operasi sistem baru (pindah sistem) dan instalasi sistem baru.

**5. Kebutuhan Sumber Daya**

Adapun kebutuhan sumber daya untuk pengembang adalah :

1. Perangkat Komputer Minimum Processor intel i3 2,4 GHz
2. MySQL
3. Database Server
4. Adobe Macromedia Dreamweaver
5. Browser
6. Jaringan LAN
7. Koneksi Internet

**Kesimpulan**

Dari hasil analisa dan pengujian yang telah dilakukan dan menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembuatan aplikasi arsip visual berbasis web ini mampu mempermudah proses pencatatan dan memperkecil kesalahan input arsip visual.
2. Pembuatan aplikasi arsip visual berbasis web mempercepat proses pencarian kembali data arsip visual yang dipinjam.
3. Keputusan-keputusan yang dibuat pihak instansi lebih berkualitas karena didukung oleh laporan arsip visual yang tepat dan akurat.

**Daftar Pustaka**

1. H.M., Jogianto., *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Edisi 2, Andi Offset, Yogyakarta, 1999.
2. Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 07 Tahun 2000 Tentang “Tata Kearsipan Pemerintah Propinsi Jawa Barat”.
3. Nugroho, Bunafit., *PHP & MySQL dengan Editor Dreamweaver MX*, Andi Offset, Yogyakarta 2004.